

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI
KEUANGAN DALAM MEWUJUDKAN
AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI
ANGGARAN DANA DESA DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**(Studi Pada Desa Pardawaras, Kecamatan Semaka,
Kabupaten Tanggamus)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Akuntansi
(S.Akun.)**

TIKA MAYLANI

NPM : 1851030093



Program Study : Akuntansi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI
KEUANGAN DALAM MEWUJUDKAN
AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI
ANGGARAN DANA DESA DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**(Studi Pada Desa Pardawaras, Kecamatan Semaka,
Kabupaten Tanggamus)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana S1
Akuntansi (S.Akun)**

Oleh

TIKA MAYLANI

NPM

:1851030093

Program Study

:Akuntansi Syariah

Pembimbing I : H. Supaijo, S.H., M.H.

Pembimbing II : Agus Kurniawan, S.E., M.S.Ak.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

ABSTRAK

Akuntabilitas dan Transparansi unsur penting yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah laporan keuangan yang baik dan akuntabel akan menghasilkan sebuah laporan keuangan yang baik transparan. Tercatat kasus korupsi di sektor anggaran dana desa menjadi kasus yang terbanyak ditindak oleh aparat penegak hukum selama tahun 2019, terdapat 46 kasus korupsi disektor anggaran desa dari 271 kasus korupsi selama 2019. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan akuntansi keuangan dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi anggaran dana desa pada desa Pardawaras dan pandangan perspektif ekonomi Islamnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan akuntansi keuangan dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi anggaran dana desa di desa Pardawaras dan dalam perspektif ekonomi Islam.

Metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan cara menguraikan dan merinci kalimat-kalimat sehingga dapat ditarik kesimpulan yang jelas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntansi keuangan yang diterapkan pemerintah desa Pardawaras telah berperan dalam akuntabilitas dan transparansi dalam anggaran dana desa di Desa Pardawaras. Dalam melaksanakan pertanggung jawaban pengelolaan dana desa di Desa Pardawaras berdasarkan setiap proses dilakukan oleh perangkat desa sesuai hukum pemerintah yang telah diatur oleh permendes dan permendagri. Perangkat desa telah melaksanakan tugasnya, dana yang telah dialokasikan untuk kegiatan akan dibuatkan Baliho/Banner Infomasi dan akan dipasang di depan Balai Pekon. Ekonomi islam memiliki nilai-nilai dasar dan prinsip-prinsip islam yaitu Pertanggung jawaban, Keadilan, dengan menjunjung tinggi nilai kebenaran, ketakwaan, kejujuran, dan amanah.

**Kata kunci : Akuntansi Keuangan, Akuntabilitas dan
Transparansi Anggaran Dana Desa**

ABSTRACT

Accountability and Transparency are important elements that cannot be separated in a financial statement that good and accountable will produce a report good financial transparency. Recorded cases of corruption in the village fund budget sector is the most common case were prosecuted by law enforcement officers during 2019, there are 46 cases of corruption in the village budget sector out of 271 corruption cases in 2019. The formulation of the problem in this study is how to apply financial accounting in realizing accountability and transparency of village fund budgets in Pardawaras village and the perspective of Islamic economics. The purpose of this study was to determine the application of financial accounting in realizing accountability and transparency of village fund budgets in Pardawaras village and in the perspective of Islamic economics. The types of data used in this study are primary and secondary data obtained from observations, interviews and documentation. Data analysis uses a way of outlining and detailing sentences so that clear conclusions can be drawn.

Methods This research uses the method Qualitative research. The results of this study indicate that the financial accounting applied by the village of Pardawaras has played a role in accountability and transparency in the village fund budget in the village of Pardawaras. In carrying out the responsibility for managing village funds in Pardawaras Village, each process is carried out by village officials in accordance with government laws that have been regulated by the Minister of Villages and the Minister of Home Affairs. Village officials have carried out their duties, the funds that have been allocated for activities will be made Billboards/Information Banners and will be installed in front of the Village Hall. While Islamic economics has basic values and Islamic principles, namely accountability, justice, by upholding the values of truth, piety, honesty, and trust.

Keyword : Financial Accounting, Accountability and Transparency Village Fund Budget



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Saratin Bandar Lampung 35131 telp(0721) 794010

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tika Maylani
NPM : 1851030093
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN DALAM MEWUJUDKAN AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI ANGGARAN DANA DESA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada Desa Pardawaras di Kecamatan Semaka, Kabupaten Tanggamus)."** Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi maupun suhaini dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk serta disebut dalam footnote maupun daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan pada karya ilmiah ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab, agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, September 2022

Penulis,

Tika Maylani
NPM. 1851030093



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA SELATAN (UISL) LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB)

Jalan A. Yani II, Kecamatan Rajah, Lampung, 35122, telp. (075) 700000

PERMUTUHAN PEMBINAAN

Judul Kerja : Analisis Persepsi Akuntansi Keuangan Dalam
Menentukan Arahsetoran Dana Tabungan Penggajian
Dana Dana Tabung Penggajian Eksternal Selain (Bank
Pena Dana Pendidikan, Koperasi Simpan Pinjam, Koperasi
Simpang)
Nama : Elia Marlina
NPM : 181110001
Jenis : Akuntansi Persepsi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Selain

SENYUTURAN

Untuk Disampaikan Dan Dipersekitakan Dalam Bidang Manajerial
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Selain UISL Kampus Dua Lampung

Pembina I

H. Saiful H. S.H.
NIP. 196303121994011003

Pembina II

Sumi Kartawati, S.S., Ak.
NIK. 2014080919761220101

Mengarahkan
Ketua Jurusan Akuntansi Persepsi

A. Zulhikmah, S.S., S.M.
NIP. 196302221989121003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endo Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan
Dalam Mewujudkan Akuntabilitas Dan
Anggaran Dana Desa Dalam Perspektif
Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Desa
Pardawaras Kecamatan Semaka
Kabupaten Tanggamus).**

Nama : Tika Maylani

NPM : 1851030093

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqsyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

H. Supaijo, S.H., M.H.
NIP. 196503121994031002

Agus Kurniawan, M.S.Ak.
NIK. 2014080919761226103

**Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah**

Ahmad Zuliansyah, S.Si., M.M.
NIP. 198302222009121003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endo Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Dalam Mewujudkan Akuntabilitas Dan Transparansi Anggaran Dana Desa Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Desa Pardawaras Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus)”**, disusun oleh, **Tika Maylani, NPM : 1851030093**, program studi **Akuntansi Syariah**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal : **Rabu, 19 Oktober 2022, Waktu: 13.30-15.00 WIB, Tempat: Ruang Sidang Dekanat Lt.3.2.**

TIM / DEWAN PENGUJI :

Ketua Sidang : **Nurlaili, M.A.**

Sekretaris : **Arifa Kurniawan, M.S.A.**

Penguji I : **Zulaikah, M.E.**

Penguji II : **Agus Kurniawan, M.S.Ak.**

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



**Prof. Dr. Taus Suryanto, SE., M.M, Akt, CA
NIP.1979009262008011008**

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا
أَمْنِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ٢٧

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.”. (Q.S. An-Anfal [8] : 27)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil'alamin. Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmatnya kepada kita semua. Skripsi ini penulis persembahkan dan dedikasikan sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Aliyan dan ibunda tercinta Maisaroh yang selalu mengasahi, menyayangi dengan penuh ketulusan, selalu memberikan dukungan, doa semangat serta menjadi motivasi kepada peneliti untuk terus berusaha menjadikan pribadi yang lebih baik untuk kedepannya. Guru terbaikku sepanjang masa yang tiada tergantikan, terimakasih atas kepercayaan dan cinta kasih yang kau wujudkan dalam pengorbananmu selama ini. Semoga karya ini, dapat menjadi sebab tangis harumu atas pencapaian anakmu ini.
2. Kakekku tercinta Baharen dan Adekku tercinta Alip Melando yang selalu menjadikan tempatku bercurah dari setelah ayah ibu dan menjadi salah satu alasan kuatku untuk menyelesaikan studi ini.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung sebagai tempat penulis belajar dan berproses menjadi lebih baik, khususnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dengan nama lengkap Tika Maylani dilahirkan di Pringsewu pada tanggal 30 Agustus 2000 dari rahim seorang ibu bernama Maisaroh dan ayah bernama Aliyan. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Jenjang pendidikan formal yang pernah penulis tempuh adalah

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 01 Pardawaras, kecamatan Semaka, Kabupaten Tanggamus, lulus pada tahun 2012.
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 01 Semaka, Kecamatan Semaka, Kabupaten Tanggamus, lulus pada tahun 2015.
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 01 Kotaagung, kecamatan Kotaagung, Kabupaten Tanggamus, lulus pada tahun 2018.
4. Pada tahun 2018 penulis diterima dan aktif di Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri UIN Raden Intan Lampung dengan mengambil Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



Bandar Lampung, Juni 2022
Penulis

Tika Maylani
NPM. 1851030093

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, berkah rahmat dan hidayahnya serta petunjuk kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Dalam Mewujudkan Akuntabilitas dan Transparansi Anggaran Dana Desa Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Study pada Desa Pardawaras Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus)”. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada nabi Muhammad SAW sebagai suritauladan umat islam.

Skripsi ini berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Dalam Mewujudkan Akuntabilitas dan Transparansi Anggaran Dana Desa Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Study Kasus Pada Desa Pardawaras Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus)” disusun untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar sarjana pada program studi S1 Akuntansi Syariah Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Pada awalnya penulis mengalami berbagai kesulitan, namun berkat doa, usaha yang maksimal dari penulis, doa dan dukungan dan keluarga serta berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini mampu diselesaikan penulis. Oleh karena itu, Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang tercintadan terhebat serta teristimewa dalam hidup penulis yakni Ibu dan Bapak tercinta dan dengan hati yang tulus penulis mengucapkan terimakasih banyak yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak A. Zuliansyah, S.Si., M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak H. Supaijo, S.H.,M.H dan Bapak Agus Kurniawan, S.E.,M.S.Ak. Selaku Pembimbing I dan II

yang telah dengan tulus dan sabar mengarahkan penulis hingga penulisan skripsi ini selesai.

4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan membimbing serta mengajarkan ilmu-ilmu pengetahuan yang insya Allah bermanfaat bagi penulis.
5. Bapak Teri Atmaja, Bapak Buyung Safra, Bapak Reza Setiawan dan seluruh perangkat-perangkat desa terimakasih telah membantu dalam penelitian ini.
6. Kepada masyarakat Desa Pardawaras, terimakasih telah bersedia membantu dalam proses penelitian ini.
7. Kepada saudara-saudaraku Vini dan Alip Melando, terimakasih telah membantuku dalam proses skripsiku senantiasa menemaniku dan memotivasi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada sahabat-sahabat seangkatan, seperjuanganku Tempelovers Sharmila, Vivi Eva Sari, Linda Desnanita, Artha Tianda, Pandu Wiratama, Rizki Taufik Nurahman, terima kasih telah membantu, memotivasi dan bersedia menemani sehingga penulisan skripsi ini selesai.
9. Kepada Reki Gunawan, Terimakasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah, pendengar dan memberikan semangat dalam pengerjaan skripsi.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Hanya doa dan ucapan terimakasih yang dapat penulis berikan. Kritik dan saran selalu terbuka untuk menjadi kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kepentingan pendidikan.

Bandar Lampung, Juni 2022
Penulis,

Tika Maylani
NPM. 1851030093

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	12
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	14
H. Metode Penelitian	22
I. Sistematika Pembahasan	27
BAB II LANDASAN TEORI.....	30
A. Teori Keagenan (Agency Theory).....	30
B. Teori Stewardship	33
C. Desa dan Pemerintah Desa	34
1. Pengertian Desa.....	34
2. Pengertian Pemerintahan Desa	35
D. Akuntansi Keuangan	40
1. Pengertian Akuntansi	40
2. Karakteristik Desa	41
3. Kewenangan Desa	42
4. Akuntansi Dalam Prespektif Islam	42
E. Akuntansi Sektor Publik	45
F. Akuntabilitas	47
1. Konsep Akuntabilitas	47
2. Akuntabilitas dalam akuntansi syariah	48

3.	Indikator-indikator Akuntabilitas	50
G.	Transparansi.....	50
1.	Pengertian Transparansi	50
2.	Prinsip-prinsip Transparansi dalam indikator-indikator	52
H.	Anggaran dana desa	53
I.	Ekonomi Islam	55
J.	Kerangka Berfikir	57

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN..... 59

A.	Gambar Umum Objek Penelitian	59
1.	Sejarah Desa Pardawaras.....	59
2.	Visi dan Misi Desa Pardawaras	60
3.	Kondisi Geografis Dan Demografis Desa Pardawaras	61
4.	Kondisi Sosial, Ekonomi Desa Pardawaras	65
5.	Struktur Organisasi Pemerintah di Desa Pardawaras	67
B.	Penyajian Fakta dan Data Penelitian	74
1.	Penerapan akuntansi keuangan di desa Pardawaras kecamatan semaka kabupaten Tanggamus	74
2.	Pengelolaan keuangan berdasarkan Akuntabilitas dan Transparansi Anggaran Dana Desa	76

BAB IV ANALISIS DATA 84

A.	Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Dalam Mewujudkan Akuntabilitas dan Transparansi Anggaran Dana Desa	84
B.	Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Dalam Mewujudkan Akuntabilitas dan Transparansi Anggaran Dana Desa Dalam Perspektif Ekonomi Islam	94

BAB V PENUTUP 99

A.	Kesimpulan	99
B.	Rekomendasi.....	99

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar nama kepala Pekon Pardawaras	59
Tabel 3.2 Batas-batas Pekon Pardawaras	62
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk	62
Tabel 3.4 Menurut Golongan Umur	63
Tabel 3.5 Menurut Tingkat Pendidikan	64
Tabel 3.6 Menurut Mata Pencaharian.....	64
Tabel 3.7 Kesejahteraan Warga.....	65
Tabel 3.8 Pengangguran	65
Tabel 3.9 Anggaran dana desa tahun 2021	79
Tabel 3.10 APBP- PEKON	80



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir	56
Gambar Struktur Organisasi Pemerintah Desa Pardawaras	67



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum Penulis menguraikan pada kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas mempermudah dan memperjelas pemaknaan terhadap judul skripsi, serta memberikan batasan terhadap arti kalimat dalam skripsi ini. Pemberian penegasan judul bertujuan agar pembaca memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud, serta menghindari kesalah pahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan. Adapun judul skripsi ini adalah **“Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Dalam Mewujudkan Akuntabilitas Dan Transparansi Anggaran Dana Desa Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Pardawaras, Kecamatan Semaka, Kabupaten Tanggamus)”**.

Berikut penjelasan arti setiap kata pada judul skripsi tersebut

1. Analisis

adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.¹

2. Penerapan

adalah perbuatan menerapkan, dan menurut beberapa ahli menyebutkan, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.²

¹Zainal Arifin dan Amran Tasai, Kumpulan Kosakata Ilmiah Untuk Perguruan Tinggi (Jakarta Akademika Presindo, 2006), h 32.

²Ibid,h.23

3. Akuntansi Keuangan

adalah pencatatan dari proses transaksi yang terjadi didesa, dibuktikan dengan nota-nota kemudian dilakukan pencatatan keuangan sehingga akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak yang berhubungan dengan desa.³

4. Akuntabilitas

adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab pengambil keputusan kepada pihak yang telah memberi amanah dan hak, kewenangan untuk menerima pertanggung jawaban.⁴

5. Transparansi

adalah keterbukaan pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi. Yang Transparansi disini memberikan arti bahwa anggota masyarakat memiliki hak dan akses yang sama untuk mengetahui proses anggran karena menyangkut aspirasi dan kepentingan masyarakat, terutama pemenuhan kebutuhan- kebutuhan hidup masyarakat yang banyak.⁵

³Iga Vidya Maryanti dan Sugeng Praptoyo, "Alokasi Dana Desa Dalam Perspektif Akuntansi dan Keuangan", Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.6, No.2, Februari 2017, h.4, ISSN : 2460-0585

⁴Ibid,h. 20

⁵Deti Kumalasari dan Ikhsan Budi Riharjo, Transparansi dan Akuntabilitas Pemerintahan Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.5, No.11, November 2016, ISSN: 2460-0585

6. Anggaran Dana Desa

adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja Negara yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten atau kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.⁶

7. Perspektif

Adalah cara pandang yang muncul akibat kesadaran seorang terhadap sesuatu yang akan menambah wawasan atau pengetahuan seseorang agar dapat melihat segala sesuatu yang terjadi dengan pandangan yang luas.⁷

8. Ekonomi Islam

Adalah bidang ilmu ekonomi yang syarat akan prinsip-prinsip ke-Islaman yang bersumber dari Al-Qur'an dan as-sunnah yang menjadi dasar dari pandangan hidup islam, yang memuat akan prinsip keadilan, pertanggungjawaban, dan juga takaful (jaminan social)⁸

Berdasarkan uraian penjelasan istilah-istilah diatas dan studi yang dipilih, maka dapat dapat ditegaskan apabila penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana analisis penerapan akuntansi desa dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi anggaran dana desa dalam perspektif ekonomi islam (studi pada desa sudimoro,

⁶ Ibid, h.8

⁷ Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung: Pustaka Seti, 2013), h.249

⁸ Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam Dan Format Keadilan Ekonomi Di Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h. 62-63

kecamatan semaka, kabupaten tanggamus), guna untuk pembangunan desa dalam menunjang perekonomian masyarakat lokal. Dari tercapainya pemerataan dana desa secara akuntabilitas dan transparansi diharapkan pembangunan dapat berdampak kemajuan pemerataan ekonomi, dalam persepektif ekonomi islam.

B. Latar Belakang Masalah

Akuntansi merupakan sistem informasi yang mencatat semua kejadian dimasa lalu yang menghasilkan informasi berupa laporan keuangan yang dapat berguna bagi pihak internal maupun eksternal untuk dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Menurut undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.⁹ Desa memiliki kewenangan sesuai yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, yang meliputi kewenangan dibidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat desa.¹⁰

Pemerintah desa terdiri dari pemerintahan Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

⁹Ibid, h. 2

¹⁰ Ibid, h. 4

Dalam menjalankan suatu pemerintahan di desa, kepala desa dibantu oleh perangkat Desa, dimana perangkat desa ini menjalankan pekerjaannya sesuai dengan jabatan masing-masing terdiri dari Sekretaris Desa, bendahara desa, Pelaksanaan Kewilayahan, dan Pelaksanaan Teknis.

Sedangkan menurut Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, menjelaskan bahwa Badan Permusyawaratan Desa (BPD) adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis.

Menurut Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, alokasi dana desa merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota paling sedikit 10% (sepuluh perseratus) setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus. Pengelolaan Alokasi Dana Desa terlebih dahulu harus mempertimbangkan angka kemiskinan desa, luas wilayah desa, dan tingkat kesulitan geografis desa (Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 Pasal 96 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).¹¹

Dana desa bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja Negara yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota.¹² Alokasi dana Desa adalah sebesar 30% (tiga puluh persen) untuk belanja aparatur dan operasional pemerintah desa, sebesar 70% (tujuh puluh persen) untuk pemberdayaan masyarakat. Dengan diterimanya dana bagi desa tersebut, pemerintah desa harus siap dan mampu dalam mengelola keuangan desa berdasarkan asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin

¹¹Ibid,h.5;6

¹² Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan dan Konsultasi Pengelolaan Keuangan Desa, Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah, Jakarta, 2015, h48

anggaran sesuai dengan permendagri No.37 tahun 2007 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa. Peraturan pemerintah no.43 tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan UU no.60 tahun 2014 tentang desa dan peraturan pemerintahan yang mengatur bersumber dari APBN terdapat pada peraturan pemerintah no.6 tahun 2014 undang-undang dana desa. Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa yang merupakan instrumen baru yang dikeluarkan oleh pemerintah pada awal tahun 2014. Peraturan mendagri No.113 tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa memberikan arah penyempurnaan atas peraturan mendagri no.37 tahun 2007 tentang pedoman pengelolaan keuangan desa dan klarifikasi APBDesa yang telah diperbaharui, dan peraturan Mendagri No 113 tahun 2014 kembali direvisi menjadi peraturan mendagri No 20 tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa. Pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, pertanggung-jawaban dan pengawasan keuangan desa yang dilakukan oleh kepala Desa yang dibantu oleh Pelaksanaan Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTPKD).¹³

Pengelolaan Alokasi Dana Desa merupakan satu kesatuan dengan pengelolaan keuangan desa. Pengelolaan Alokasi Dana Desa dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dibidang pengelolaan keuangan desa.¹⁴

Didalam Islam dikemukakan prinsip-prinsip Islam tentang pemerintahan, sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah mengenai ulil amri (penguasa), seperti di firmankan dalam surat An-Nisa/4:59 yang berbunyi :

¹³ Peraturan Menteri Dalam Negeri, Nomor 37 Tahun 2007, tentang pengelolaan keuangan desa, Bab 1, Pasal 1, ayat 2.

¹⁴Putu Andi SuarJaya Putra, Kadek Sinarwati dan Made Arie Wahyuni, Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Bubunan Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng, *e- Journal S I A k Universitas Pendidikan Ganesha*, Jurusan Akuntansi Program S1, Vol.2, No.2 Tahun 2017.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي
 الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ
 تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ٥٩

“Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan ulil amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu, Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah di atas kepada Allah (Al-Qur’an) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”.

Ayat memerintahkan kaum mukminin agar mentaati putusan hukum dari siapa pun yang berwenang menetapkan hukum. Jika terjadi perbedaan terdapat maka dalam suatu pendapat tersebut disampaikan secara baik. Walaupun ayat ini tidak menjelaskan tentang akuntansi, tapi ayat ini dijadikan sebagai landasan seorang akuntan dalam bekerja supaya selalu menanamkan sikap amanah.

Oleh karena itu tercatat kasus korupsi di sektor anggaran dana desa menjadi kasus yang terbanyak ditindak oleh aparat penegak hukum selama tahun 2019, terdapat 46 kasus korupsi disektor anggaran desa dari 271 kasus korupsi selama 2019. Kasus korupsi ini tercatat memberikan kerugian Negara hingga Rp. 32,3 miliar. Banyaknya kasus korupsi dana desa ini menunjukkan belum adanya sistem yang secara komprehensif dilakukan atau dibuat oleh pemerintah dalam hal pengawasan dana desa.¹⁵

Kasus korupsi di provinsi lampung meningkat semenjak Operasi Tangkap Tangan (OTT) oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) oleh beberapa bupati di Kabupaten Provinsi Lampung, yang pertama ialah Bupati Kabupaten Tanggamus pada tahun 2016, Bupati Kabupaten

¹⁵ <http://nasional.kompas.com/read/2020/02/18/19084421/catatan-icw-kasus-korupsi-dana-desa-terbanyak-muncul-pada-2019>, diakses padatanggal 12 Januari 2022.

Lampung Tengah pada tahun 2018, dan diringi kembali oleh Bupati Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2018, lalu menyusul Bupati Kabupaten Mesuji pada tahun 2019, dan yang terakhir terjerat kasus korupsi adalah Bupati Kabupaten Lampung Utara pada tahun 2019.

Provinsi Lampung menjadi salah satu Provinsi yang mendapat pantauan oleh KPK. saat Kepala Daerah tertangkap maka kasus korupsi pun akan merambah hingga pemerintahan desa/pekon, kasus yang pertama ialah kasus korupsi APBP oleh mantan pejabat kepala pekon Terdana, anggaran tahun 2019 yang Berpotensi menimbulkan kerugian negara senilai Rp 251.000.000,00. Polisi menduga adanya penyelewengan dana yang dalam pengelolaan keuangannya dan pengadaan barang dan jasa yang tidak sesuai dari rencana anggaran belanja dengan laporan pertanggungjawaban.¹⁶

Kasus serupapun terjadi di Pekon Sudimoro Diduga adanya indikasi penyelewengan penggunaan dana desa Pekon Sudimoro, Kecamatan Semaka, Kabupaten Tanggamus akibat tidak Transparansi dana tersebut pada masyarakat. Tahun anggaran 2019, beberapa pembangunan yang menggunakan dana APBN, Pembangunan Balai Rakyat yang menghabiskan Anggaran Rp.430.000.000,00 (430 juta), dengan volume Panjang 21 lembar 17 meter. Hingga kini belum selesai proses pembangunannya, dengan nominal tersebut bila hanya membangun ukuran tersebut lebih dari cukup, Namun akibat adanya dugaan korupsi para Oknum Aparatur Pekon Sudimoro. Hingga kini bangunan tersebut menjadi sarang tikus dan kecoa.¹⁷

¹⁶ <https://lampung.rilis.id/Hukum/Berita/Mantan-Pj-Kepala-Pekon-di-Tanggamus-Korupsi-Hingga-Rp250-Juta-Hukuman-20-Tahun-Menanti>, diunduh pada tanggal 20 September 2021.

¹⁷ <https://medianusantaranews.com/diduga-kepala-pekon-sudimoro-selewengkan-dana-desa>, diakses pada 24 Agustus 2021

Dibalik adanya tindakan beberapa kasus di beberapa desa, Pekon Pardawaras sebagai Pekon/desa yang dipilih oleh peneliti sebagai studi penelitiannya. Dana desa sejak diprogramkan oleh pemerintah pusat tahun 2015, sudah banyak manfaat yang dirasakan oleh pekon-pekon khususnya di Kabupaten Tanggamus, untuk dana desa yang digelontorkan pada tahun 2019 pekon Pardawaras dirasakan sangat membantu. Pasalnya pekon Pardawaras untuk tahun 2019 mendapatkan kucuran dana sebesar Rp.1.010 juta yang terbagi untuk Tunjangan, Operasional, Pembinaan, Pemberdayaan masyarakat dan untuk pembangunan fisik. Semua ini dibangun menggunakan anggaran Dana Desa tahun 2019. Adapun permasalahan di pekon Pardawaras masih banyak yang belum tersentuh oleh pembangunan infrastruktur dan untuk program tahun 2020 akan memprioritaskan pembuatan jambanisasi di setiap rumah yang belum memiliki wc, supaya akan hidup sehat dan tidak membuang hajat disembarang tempat dan masih banyak infrastruktur yang belum dibangun hingga sekarang masih menjadi rencana dikarenakan belum cukup hanya dari dana desa tersebut.¹⁸

Namun akibat adanya dugaan korupsi para oknum Aparatur Pekon Pardawaras. Hingga kini pembangunan wc tersebut hanya sebatas wacana. Dan diduga juga bahwa pada tahun 2019 salah satu aparat desa korupsi akan uang pajak bangunan yang belum dibayarkan ke pihak pajak, Seharusnya pihak Inspektorat, DPMD dan camat turun kelapangan agar dapat melihat langsung dokumen APBDES dan LPJ dan melakukan evaluasi dan pengecekan lapangan jangan sekedar mengauditnya sesuai tidak antara laporan

¹⁸ <https://lampungmediaonline.com/pekon-pardawaras-membangun-dana-desa-sesuai-harapan-masyarakat/> , diakses 18 mei 2022

pertanggung jawaban dalam administrasi dengan bukti lapangan.¹⁹

Beberapa penelitian sebelumnya telah melakukan pengujian tingkat analisis penerapan akuntansi desa dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi anggaran dana desa seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Wahyu (2018) dengan judul “akuntabilitas dan transparansi pemerintah desa dalam pengelolaan alokasi dana desa (ADD)”, dan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Abdul Manan (2020) dengan judul “Analisis penerapan pedoman asistensi akuntansi keuangan dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dana desa dalam perspektif ekonomi islam”. Dimana penelitian-penelitian tersebut menganalisis akuntansi keuangan dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi terhadap beberapa desa. Dengan adanya penelitian diatas peneliti berusaha menganalisis akuntansi desa dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi anggaran dana desa, dengan objek yang berbeda yaitu desa Pardawaras Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus yang menggunakan anggaran dana desa tahun 2021.

Adapun alasan penulis memilih judul skripsi ini adalah Penulis tertarik akan pelaporan keuangan desa dimana setiap pelaporan memiliki sebuah pedoman sebagai acuan dan rujukan untuk mendapatkan sebuah laporan keuangan yang baik, tentunya akuntabilitas dan transparansi. Dengan sebuah pelaporan yang baik dan realisasi yang samadengan laporan keuangan maka kesejahteraan yang dirasakan oleh masyarakat akan tersampaikan, dan efeknya ialah mulai meratanya pembagunan baik infrastruktur maupun masyarakatnya untuk menunjang ekonomi di desa. Desa merupakan tatanan

¹⁹ Indris Fahmi, " Dugaan penyelewengan uang pajak bangunan",
Wawancara, Mei 18 2022.

pemerintahan yang terakhir. Dimana setiap desa dikecamatan Semaka memperoleh APBN yang sama rata senilai 900 juta-1 Miliar per tahun, namun dengan dana tersebut tidak banyak desa yang mampu mengelolanya dengan baik, baik realisasinya, maupun keterbukaan dengan warga masyarakatnya sendiri yang akhirnya tindakan kecurangan akan muncul jika tidak adanya pengawasan yang baik dari pihak BPD/BHP maupun masyarakat.

Akuntabilitas dan Transparansi merupakan unsur penting yang tidak dapat dipisahkan, dalam sebuah laporan keuangan yang baik dan akuntabel akan menghasilkan sebuah laporan keuangan yang baik transparan juga, sehingga kedua unsur elemen ini sangat penting dalam pengelolaan dana, baik dana pemerintah pusat, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, maupun pemerintah desa. Kinerja sebuah desa akan terlihat jika pemerintah desa mampu membuktikan realisasi dana desa dengan bukti nyata yang terjadi dilapangan maupun dengan laporan keuangannya.

Sedangkan alasan subjektifnya adalah Peneliti ingin melihat tingkat akuntabilitas dan transparansi dana desa yang dikelola oleh pemerintah desa melalui Akuntansi Keuangan yang memiliki undang-undang dalam mengatur tata kelola desa. Dan Pembahasan Akuntansi Keuangan masih relatif sedikit yang meneliti dan membahasnya, dari sinilah peneliti tertarik untuk meneliti dan melihat seberapa Penerapan Akuntansi Keuangan ini terhadap Akuntabilitas dan Transparansi anggaran dana desa yang dikelola dan dialokasikan oleh sebuah desa.

Dengan demikian maka penulis tertarik untuk penelitian secara mendalam dengan judul "**analisis penerapan akuntansi keuangan dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi anggaran dana desa dalam perspektif ekonomi Islam**".

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, agar penelitian dilaksanakan secara fokus, maka fokus dalam penelitian ini adalah pada Akuntansi Keuangan dalam akuntabilitas dan Transparansi anggaran dana desa tempatnya adalah Desa Pardawaras, Kecamatan Semaka, Kabupaten Tanggamus.

2. Sub Fokus Penelitian

Sub Fokus penelitian yang dimaksudkan adalah untuk memperoleh pemahaman yang sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sehingga dapat tercapai dan masalah yang akan diteliti tersebut tidak terlalu meluas dan tidak timbul kesalah pahaman dalam lingkungan masyarakat. Maka penulis memberikan sub fokus penelitian sebagai berikut :

- a. Tempat penulis meneliti adalah bagian pihak internal yaitu Pihak Kepala pekon dan Perangkat desa dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam alokasi dana desa di Desa Pardawaras Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus.
- b. Peneliti ini sub fokusnya lebih menekankan bagaimana penerapan akuntansi keuangan dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi alokasi dana desa dalam pengelolaan, penatausaha, dan pertanggung jawabannya.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan akuntansi keuangan dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi anggaran dana desa?
2. Bagaimana penerapan akuntansi keuangan dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi anggaran dana desa dalam perspektif ekonomi islam?

E. Tujuan Penelitian

Pada umumnya suatu penelitian bertujuan untuk guji dan mengembangkan sutau pengetahuan. Sesuai dengan rumusan masalah yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis bagaimana penerapakan akuntansi keuangan dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi anggaran dana desa di Desa Pardawaras, Kecamatan Semaka, Kabupaten Tanggamus.
2. Untuk menganalisis bagaimana akuntansi keuangan dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi anggaran dana desa di Desa Pardawaras, Kecamatan Semaka, Kabupaten Tanggamus dalam persepektif ekonomi islam.

F. Manfaat Penelitian

Dengan mengetahui pemecaham masalah maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dan pengalaman serta memperluas wawasan dalam menerapkan teori-teori yang peneliti peroleh selama perkuliahan dan bagi pengembangan ilmu akuntansi pada umumnya, khususnya mengenai akuntansi keuangan dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi anggaran dana desa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan untuk pertimbangan dan sumbangan pemikiran yang bermanfaat mengenai akuntansi keuangan dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi anggaran dana desa.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Penulis / Tahun	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1	Devita Eka Nurwan da dan Danny Wibowo (2020)	Akuntabilitas dan Transparansi Keuangan Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa Kanor Kabupaten Bojonegoro	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah desa kanor kecamatan kanor kabupaten Bojonegoro telah menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana desa tahun anggaran 2019. ²⁰
2	Gayatri, Made Yeni Latrini dan Ni Luh Sari Widhiyani (2017)	Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Untuk Mendorong Kemandirian Masyarakat Pedesaan	Penelitian Deskriptif	penelitian ini terdapat hubungan antara penerapan Transparansi dan Akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan dana desa dan

²⁰ Devita Eka Nurwan dan Danny Wibowo, "Akuntabilitas dan Transparansi Keuangan Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa Kanor Kabupaten Bojonegoro" Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIES), *Skripsi*, tahun 2020

				terdapat hubungan yang kuat atas variabel transparansi, akuntabilitas dan pengelolaan dana desa. ²¹
3	Astri Juainita Makalalang, Grace B Nangoi, dan Herman Karamoy (2017)	Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Kotamobagu Selatan Kota Kotamobagu	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa di kecamatan kotamobagu selatan kota kotamobagu telah dilaksanakan berdasarkan prinsip transparan, akuntabel dan partisipatif. Dalam pelaporan dan pertanggung jawaban sudah dilaksanakan sesuai dengan mekanisme.

²¹Gayatri, Made Yeni Letrini dan Ni Luh Sari Widhiyani, Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Untuk Mendorong Kemandirian Masyarakat Pedesaan, *jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, JEKT 10 [2] : 175 – 185, p ISSN : 2301 – 8968, e ISSN : 2303 – 0186.

				<p>Kompetensi sumber daya pengelola masih merupakan kendala utama, sehingga masih perlu pendampingan pemerintah daerah. Untuk meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan dibutuhkan pembinaan, pelatihan, pengawasan dan evaluasi secara berkelanjutan kepada aparat desa.²²</p>
4	Meri Susantidan Wahyu Widodo (2018)	Pengelolaan Alokasi Dana Di Kampung Bumi Mas, Kecamatan Seputih Agung, Kabupaten Lampung	Pendekatan Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian yang telah dilakukan, mengenai Akuntabilitas pelaksanaan alokasi dana kampung Bumi Mas Kecamatan Seputih Agung

²²Astri Juainita Makalalang, Grace B Nangoi dan Herman Karamoy, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Kotamobagu Selatan Kota Kotamobagu, *jurnal Program Studi Magister Akuntansi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, Tahun 2016.

		Tengah Dalam Prespektif Akuntabilitas		yaitu perencanaan dan pelaksanaan program ADK dikampung Bumi Mas secara bertahap telah melaksanakan konsep pembangunan partisipatif masyarakat desa yang dibuktikan dengan penerapan prinsip-prinsip partisipatif, responsive dan transparansi, pertanggungjawaban ADK dalam administrasi keuangan masih terkendala faktor kompetensi sumber daya manusia. ²³
5	Deti Kumala	Transparansi dan	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan

²³Meri Susanti, Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Kampung Bumi Mas, Kecamatan Seputih Agung , Kabupaten Lampung Tengah Dalam Prespektif Akuntabilitas, Wacana Publik, Jurusan Administrasi Negara, STISIPOL Dharma Wacana, Metro, Vol. 12, No. 1, Juni 2018.

	sari (2016)	Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa	 <p>bahwa pemerintah Desa Bomo Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi telah melaksanakan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas pada pengelolaan ADD. Perencanaan dan pelaksanaan Alokasi Dana Desa telah menerapkan prinsip transparan dan akuntabel, namun dari sisi administrasi masih diperlukan adanya perbaikan sehingga perlu pembinaan lebih lanjut, karena belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan</p>
--	----------------	--	--

				peraturan perundang-undangan. ²⁴
6	Abdul Manan (2020)	Analisis Penerapan pedoman asistensi akuntansi keuangan desa dalam mewujudkan Akuntabilitas dan Transparansi Dana Desa Dalam Perspektif ekonomi islam(Studi pada pekon srimenganten dikacamatan pulau panggung, kabupaten tanggamus)	Metode kualitatif	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pedoman akuntansi desa yang diterapkan oleh pekon Srimenganten telah berperan dalam dalam akuntabilitas dan transparansi dalam dalam pengelolaan dana desa dipekon srimenganten.tet api pedoman tidak akan terlaksanakan jika perangkat pekon tidak paham terlebih dahulu dengan pedoman yang ada. Dalam melaksanakan pertanggungjawaban

²⁴Deti Kumalasari, dan Ikhsan Budi Riharjo, Transparansi dan Akuntabilitas Pemerinahan Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa, Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntabilis*, Vol.5, No.11, November 2016, ISSN : 2460 – 0585.

				(akuntabilitas) pengelolaan dana desadipekon srimengaten berdasarkan setiap proses dilakukan oleh perangkat pekon sesuai dengan pedoaman yang telah diatur oleh permendagri dsn perangkat pekon sudah melaksanakan tugasnya pada bidang masing-masing. ²⁵
7	Wahyu (2018)	Akuntabilitas dan transparansi pemerintah desa dalam pengelolaan alokasi dana desa (ADD) didesa borong pa'la'la kecamatan pattallassang	Metode kualitatif	Hasil Penelitian ini melalui pengukuran dengan membandingkan undang-undang permendagri 113 tahun 2014 dengan kegiatan lapangan yang sesungguhnya. Permendagri 113 tahun 2014

²⁵Abdul Manan, "Analisis penerapan pedoman asistensi akuntansi keuangan desa dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dana desa dalam perspektif ekonomi Islam (Studi pada pekon Srimenganten di Kecamatan Pulau pangung, kabupaten Tanggamus), *Skripsi*, tahun 2020

		kabupaten gowa		menunjukkan secara garis besar pengelolaan alokasi dana desa di Desa Borong Pa'la'la sudah akuntabel dan transparan padatahapan penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawabannya. didukung pula dengan masyarakat yang turut aktif dalam melakukan pembangunan desa. ²⁶
--	--	-------------------	--	---

Berdasarkan penelitian-penelitian diatas, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada studi kasus yang dipilih oleh peneliti, Pada penelitian ini penelitian membahas bagaimana akuntansi keuangan dapat mewujudkan Akuntabilitas dan Transparansi Anggaran Dana Desa.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk dapat diartikan memahami objek yang menjadi sasaran atau tujuan penelitian. Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap.

²⁶ Wahyu, “ akuntabilitas dan transparansi pemerintah desa dalam pengelolaan alokasi dana desa(ADD) di desa Borong pa'la'la kecamatan pattallassankabupaten gowa, *Skripsi*, tahun 2018

Sehingga terdapat langkah-langkah yang perlu dilalui sebelum melangkah pada tahap berikutnya.²⁷ Dalam penulisan ini penulis menggunakan metode kualitatif.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang termasuk kedalam penelitian lapangan (*Field Research*). Metode kualitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah.²⁸ Sedangkan penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian yang didukung juga penelitian pustaka (*Library Research*) yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan Akuntansi Keuangan, Akuntabilitas dan Transparansi Anggaran Dana Desa. Adapun data-data tersebut diperoleh dari lokasi yang berada di Desa Pardawaras Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus..

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu: penelitian yang bersifat memaparkan dan bertujuan untuk memperoleh gambaran (deskripsi) lengkap terhadap suatu yang diteliti. Sifat penelitian ini untuk menggambarkan atau mengangkat data sesuai dengan keadaan yang terjadi dilapangan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh mardalis, bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, memamparkan, mencatat, menganalisa kondisi yang ada dan sedang terjadi.²⁹

²⁷ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cikarang: Grasindo, 2010), 2.

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 2

²⁹ Roni Kountur, *Metode Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara 2005), h, 43

Berdasarkan pengertian diatas maka pengertian sifat penelitian yang penulis lakukan adalah suatu penelitian yang menggambarkan bagaimana penerapan akuntansi desa dapat mewujudkan akuntabilitas dan transparansi anggaran dana desa.

3. Populasi dan Sample

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Pardawaras, Kecamatan Semaka, Kabupaten Tanggamus.

Tabel 1
Jumlah Populasi Penelitian

No	Desa Pardawaras	Jumlah Aparatur Desa	Jumlah Tokoh Masyarakat	Masyarakat
1	Dusun 1	5	2	6
2	Dusun 2	6	4	5
3	Dusun 3	3	2	4
	Jumlah	14	8	15

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 37.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁰ Sampel adalah “ sebagian/wakil dari populasi yang diteliti”. Menurut Rusiadi, dkk (2014: 31) sampel

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kualitaitaf Dan R & D, ALFABETA*, Bandung, 2014, hlm. 80

adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³¹

Menurut Arikunto (2012: 104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orangresponden,maka penulis mengambil 100% jumlah populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.³²

Berdasarkan penelitian inikarena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil100% jumlah populasinya yang ada pada Desa Pardawaras yaitu sebanyak 37 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit Observasi dan wawancara

4. Sumber data

Data diperoleh langsung dari obyek penelitian di Desa Pardawaras Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus sebagai Objek penelitian dengan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data ini dikumpulkan peneliti secara khusus bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sifat dari sumbernya merupakan hasil observasi terhadap suatu benda

³¹ Ibid, hlm.81

³² Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian*. Yogyakarta:Rineka Cipta,tahun 2002. Hlm 69.

(fisik), kejadian, atau kegiatan maupun hasil pengujian.³³

Didalam penelitian ini dapat diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam terhadap pihak yang berkaitan dengan penerapan akuntansi keuangan dapat mewujudkan akuntabilitas dan transparansi anggaran dana desa. Peneliti menentukan siapa saja yang akan menjadi sumber informasi bagi peneliti. Dalam hal ini penelitian ini terdiri dari pihak-pihak yang berpengaruh dalam pencatatan laporan keuangan kepala pekon, bendahara desa, sekertaris desa, dan perangkat-perangkat desa, di Desa Pardawaras Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media perantara.³⁴ Pada umumnya dapat berupa bukti, internet, catatan, majalah, artikel, buku-buku, karya tulis yang telah tersusun dalam arsip baik yang publikasikan dan yang dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder ini diperoleh dari Desa Pardawaras yang berupa dokumen-dokumen seperti laporan realisasi Rencana Anggaran belanja dan pendapatan di tiap semesterannya dan laporan kekayaan milik desa.

5. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang dapat mendukung dan memperkuat analisis penerapan dalam pembahasan hasil penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

³³Arfan Ikhsan, Misri, “*Metodologi Penelitian: Untuk Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*”, h. 65

³⁴Ibid, h.65

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri-ciri Spesifik di mana teknik penelitian ini dilakukan dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena social yang sedang terjadi atau berkembang. Teknik pengumpulan dengan observasi digunakan bila penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.³⁵

Dalam hal ini penulis melakukan observasi langsung untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai penerapan akuntansi keuangan dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi anggaran dana desa di desa Pardawaras, Kecamatan Semaka.

b. Wawancara

Menurut Prabowo dalam Nur Ahmadi Bi Rahmani, wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang responden, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.³⁶ Wawancara dilakukan untuk mendapatkan gambaran terkait subjek penelitian secara mendalam. Wawancara dilakukan dengan Tanya jawab dengan cara ini memungkinkan perolehan data langsung dari objek penelitian.

c. Dokumentasi

³⁵ Ibid, h.137.

³⁶Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metode Penelitian Ekonomi*, (Medan:FebiUIN-SU Press, 2016), h.52.

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan ke objek penelitian yaitu objeknya di desa Pardawaras. Penelitian lapangan yang akan dilaksanakan, informasi yang berbentuk dokumen yang sangat relevan karena tipe informasi ini bisa menggunakan berbagai bentuk dan dijadikan sebagai sumber data yang eksplisit.³⁷ Dalam melengkapi data-data penulis maka peneliti memerlukan data-data penunjang lainnya dan catatan-catatan yang berkaitan dengan penelitian, yang berupa dokumen-dokumen, laporan-laporan, dan surat resmi.

6. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika pembahasan yang dibagi dalam lima bab terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pembahasan menguraikan tentang penegasan dari judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab landasan teori menjelaskan tentang teori keagenan dan teori stewardship, pengertian desa dan pemerintah desa, Akuntansi keuangan yang terdiri dari pengertian akuntansi, karakteristik desa. Kewenangan desa, akuntansi dalam islam, pengertian akuntansi keuangan, pengertian akuntansi sektor publik, akuntabilitas terdiri dari konsep akuntabilitas,

³⁷Robert K. Y in, *Studi Kasus Desain Metode*, (Jakarta : Rajawali Press,1996), h, 105.

akuntabilitas dalam akuntansi syariah, indikator - indikator akuntabilitas, transparansi, prinsip-prinsip transparansi dalam diukur dengan indikator, dan anggaran dana desa.

BAB III DESKRIPSI OBJEK LINGKUNGAN

Bab deskripsi objek lingkungan menguraikan gambaran umum penelitian yang terdiri dari sejarah, visi misi, kondisi geografis dan demografis, kondisi sosial, ekonomi, struktur organisasi, dan fakta penelitian serta data penelitian.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Bab analisis penelitian ada dua yaitu analisis data penelitian dan temuan penelitian. Analisis data penelitian menguraikan tentang fakta dan data-data yang ditemukan dalam penelitian. Sedangkan temuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan dari penelitian berdasarkan landasan teori yang telah digunakan.

BAB V PENUTUPAN

Bab penutup berisikan pemaparan tentang kesimpulan atas hasil pembahasan dari analisis penelitian dan temuan penelitian serta rekomendasi yang berisi saran-saran yang praktis dan teoritis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan dan hasil penelitian yang telah diuraikan peneliti, maka “Analisis Penerapan Akuntansi Desa Dalam Mewujudkan Akuntabilitas dan Transparansi Anggaran Dana Desa Dalam Perseptif Islam (Studi Kasus Pada Desa Pardawaras Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus) dapat dikatakan sudah cukup baik dan kurang baik. Hal tersebut berdasarkan penjelasan dibawah ini:

1. Penerapan Akuntansi Keuangan Desa dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi anggaran dana desa di desa Pardawaras dalam Akuntansi keuangan memenuhi aturan hukum pemerintahan berdasarkan undang-undang yang berlaku di desa Pardawaras dan dalam mewujudkan Akuntabilitas dan Transparansi Anggaran Dana Desa lebih baik lagi.
2. Berdasarkan perspektif ekonomi Islam penerapan Akuntansi Desa dalam mewujudkan Akuntabilitas dan Transparansi Anggaran Dana Desa sudah memenuhi aturan dalam Prinsip Islam dan Akuntansi pemerintahan yang berlaku. Hal ini dapat dilihat dari hasil kerja selama periode ini yaitu Tanggungjawab, Adil, Benar, jujur, tauhid dan amanah dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi anggaran dana desa.

B. Rekomendasi

1. Diharapkan kedepannya Desa Pardawaras dapat melaksanakan pemerintahan desa terhadap Akuntansi keuangan dalam mewujudkan Akuntabilitas dan Transparansi semakin baik lagi dengan lebih tanggungjawab lagi dan transparan dalam anggaran

dana desanya dan dapat semakin maju lagi dan aktif dalam meningkatkan kinerja pembangunan yang telah direncanakan sebelumnya dan dapat membuat masyarakat desa Pardawaras lebih termotivasi dalam kegiatan pembangunan yang diadakan didesa Pardawaras.

2. Diharapkan kedepannya Desa Pardawaras lebih meyempurnakan lagi dalam laporan keuangannya sehingga tidak terjadi penyelewengan dan dalam laporan keuangan semakin baik dalam pengelolaannya sehingga dapat terealisasi dengan sempurna.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfiansyah, Mufti Arief. "Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa", *Journal Of Islamic Finance and Accounting*, Sekolah Tinggi Agama Islam.
- Arifin.Zainal dan Amran Tasai, Kumpulan Kosakata Ilmiah Untuk Perguruan Tinggi (Jakarta Akademika Presindo, 2006).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta Jakarta, 2002).
- Atamaja, Teri. "Penerapan Akuntabilitas Anggaran Dana Desa". Wawancara 18 Mei 2022.
- Atmaja, Teri. "Landasan Undang-undang di Desa Pardawaras Kecamatan Semaka, Kabupaten Tanggamus", Wawancara, Maret 08, 2022.
- Atmaja, Teri. "Pembatasan Informasi Mengenai Transparansi Anggaran Dana Desa," Wawancara 18 Mei 2022.
- Bastari, "Pengetahuan terhadap akuntabilitas dan transparansi anggaran dana desa", Wawancara, Mei 18, 2022.
- Gayatri, Made Yeni Letrini dan Ni Luh Sari Widhiyani, Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Untuk Mendorong Kemandirian Masyarakat Pedesaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, JEKT 10.
- Halidayati B. "Prinsip-prinsip akuntansi syariah dalam menjaga akuntabilitas laporan keuangan pada BNI syariah cabang Makasar", (Skripsi Fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah Makasar, 2018).
- Hasan, Iqbal. "Metode Penelitian dan Aplikasinya (Jakarta: Ghalia Indonesia", tahun 2011).

<https://id.scribd.com/document/396377710/Materi-Akuntansi-Desa>.

<https://nasional.kompas.com/read/2020/02/18/19084421/catatan-icw-kasus-korupsi-dana-desa-terbanyak-muncul-pada-2019,diunduh> pada tanggal 12 Januari 2021.

<https://lampung.rilis.id/Hukum/Berita/Mantan-Pj-Kepala-Pekon-di-Tanggamus-Korupsi-Hingga-Rp250-Juta-Hukuman-20-Tahun-Menanti>, diunduh pada tanggal 20 September 2021.

<https://lampungmediaonline.com/pekon-pardawaras-membangun-dana-desa-sesuai-harapan-masyarakat/>.

<https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-6-2014-desa#:~:text=Undang%20Undang%20ini%20menegaskan%20bahwa,Indonesia%2C%20dan%20Bhinneka%20Tunggal%20Ika>.

Ikhsan, Arfan dan Misri. “Metodologi Penelitian: Untuk Manajemen, Akuntansi dan Bisnis”.

Iznilah, Muhammad Luthfi, Amir Hasan dan Yesi Mutia. “Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Dikecamatan Bengkalis” Magister Akuntansi FEB Universitas Riau, *Jurnal Akuntansi*, Vol.7, No.1, Oktober 2018.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Medan: Bitra Indonesia, 2013.).

Kartono dan Kartini. Pengantar Metodologi Riset Sosial, (Bandung: Mandar maju, 2020).

Kountur, Roni. Metode Penelitian (Jakarta : Bumi Aksara 2005).

Kumalasari Deti dan Ikhsan Budi Riharjo. “Transparansi dan Akuntabilitas Pemerintahan Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa”, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.5, No.11, November 2016.

Kumalasari Deti dan Ikhsan Budi Riharjo.” Transparansi dan Akuntabilitas Pemerintahan Desa Dalam Pengelolaan Alokasi

Dana Desa, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.5, No.11, November 2016.

Mahmudi. *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Erlangga,2010).

Makalalang,Astri Juainita,Grace B Nangoi dan Herman Karamoy. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Kotamobagu Selatan Kota Kotamobagu, Program Studi Magister Akuntansi, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, Tahun 2016.

Manan, Abdul .”Analisis penerapan pedoman asistensi akuntansi keuangan desa dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dana desa dalam perspektif ekonomi islam (Studi pada pekon Srimenganten di Kecamatan Pulau panggung, kabupaten Tanggamus), *Skripsi, tahun 2020*.

Maryanti, Iga Vidya dan Sugeng Praptoyo.”Alokasi Dana Desa Dalam Perspektif Akuntansi dan Keuangan”, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.6, No.2, Februari 2017.

Mas’ud, Arifuddin. Safaruddin, dan Faiziah, “Persepsi Pengelolaan Keuangan Desa Dalam Mewujudkan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Desa Di Kecamatan Mawasangka Kabupaten Tengah”, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo Kendari Sulawesi Tenggara, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*,Vol.2, No.2, Oktober 2017.

medianusantaranews.com, diduga-kepala-pekon-sudimoro-selewengkan-dana-desa, diakses pada 24 Agustus 2021.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

Mugni, Muhamad.” Hubungan Penerapan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Terhadap Peningkat Good Governance Dalam Pengelolaan Dana Desa”, (Skripsi Universitas Muhammadiyah Semarang, 2017.

Mulawarman, Aji Dedi. *Akuntansi Syariah Teori Konsep dan Laporan Keuangan* (Jakarta:E Publishing company,2009).

Narkuboko, Cholid dan Abu Achmadi. *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015).

Nurcholis, Hanif. “Pertumbuhan Dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa”.

Onsardi, Marini, dan Ezizia Selvia,” Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Di Desa Taba Padang Rejang Kecamatan Huku Palik Kabupaten Bengkulu Utara)”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 4, no.3 September 2020 (248-261).

Penjelasan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Penjelasan tentang Wewenang dan Tanggung Jawab dalam Al-Qur'an dan Hadist Maryani.

Peraturan Menteri Dalam Negeri, Nomor 37 Tahun 2007, tentang pengelolaan keuangan desa, Bab 1, Pasal 1, ayat 2.

Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan dan Konsultasi Pengelolaan Keuangan Desa, Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah, Jakarta, 2015, h48.

Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2017).

Putra, Putu Andi SuarJaya, Kadek Sinarwati dan Made Arie Wahyuni. “ Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Bubunan Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng” e- Journal S1 A k Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, Vol.2, No.2 Tahun 2017.

Rahmani, Nur Ahmadi Bi. *Metode Penelitian Ekonomi*, (Medan:FebiUIN-SU Press, 2016).

Renyowijoyo, Muindro. (ed.3), *Akuntansi Sektor Publik: Organisasi Non-Laba*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013).

Robert K. Y in. *Studi Kasus Desain Metode*, (Jakarta : Rajawali Press, 1996), h, 105.

Serdamayanti dan Hidayat, Syarifudin, *Metodelogi Penelitian* (Bandung: Manjar Maju, 2002).

Setiadi, Doddy. IAI-KASP, *Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa*.

Setiawan, Reza. “Perincian Anggaran Dana Desa dalam Akuntabilitas dan Transparansi,” Wawancara 18 Mei 2022.

Sohib, Muhhamd.” *Syamil Qur’an*”,(Bogor: lajnah pentashihan Mushaf Alqur’an, 2007).

Sugiman. “Pemerintahan Desa”, *Binamulia Hukum*, Fakultas Hukum Universitas Suryadarma, Vol.7, No.1, Juli 2018.

Sugiono. *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2008).

Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung:Manjar Maju,2002).

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

Sugiyono. *Metodelogi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung,2012).

Sujarweni. “Akuntansi Desa : Panduan Tata Kelola Keuangan Desa”, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015).

Supiningtyas P, “Bab 1 Akuntansi Keuangan dan Standar Akuntansi Keuangan”, *Akuntansi Keuangan Menengah 1-A*, Gunadarma University, H.1.

Susanti,Meri. “Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Kampung Bumi Mas, Kecamatan Seputih Agung , Kabupaten Lampung Tengah Dalam Prespektif Akuntabilitas”, *Wacana Publik, Jurusan Administrasi Negara, STISIPOL Dharma Wacana, Metro*, Vol. 12, No. 1, Juni 2018.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, h.14.

Wahyu. “ akuntabilitas dan transparansi pemerintah desa dalam pengelolaan alokasi dana desa(ADD) di desa Borong pa'la'la kecamatan pattallassankabupaten gowa, Skripsi, tahun 2018.

Wonogiri, Mulia Astuti. Vol.3, No.1, Januari-Mei 2020.

Yuliansyah dan Rusmianto. “ Akuntansi Desa”, Penerbit Selemba Empat,, Tahun 2016.

